

**ANALISIS MOTIVASI DAN PREFERENSI TERHADAP
KEPUTUSAN BEKERJA PARUH WAKTU
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

A. Puput Purnama Sari
20 0401 0070

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**

2025

**ANALISIS MOTIVASI DAN PREFERENSI TERHADAP
KEPUTUSAN BEKERJA PARUH WAKTU
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

A. Puput Purnama Sari
20 0401 0070

Pembimbing :
Muh. Ginanjar, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**

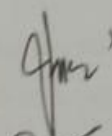
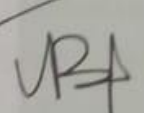
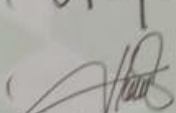
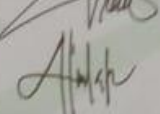
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Motivasi dan Preferensi terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang ditulis oleh A. Puput Purnama Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010070, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 20 Januari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 20 Rajab 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 22 Januari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Arsyad L, S.Si., M.Si. | Penguji I | () |
| 4. Umar, S.E., M.SE | Penguji II | () |
| 5. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP 198907152019081001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : A. Puput Purnama Sari
NIM : 20 0401 0070
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilaman di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 September 2024
Yang membuat pernyataan



A. Puput Purnama Sari

PRAKATA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفَ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ
بَعْدَ آمَّا أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ إِلِهِ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT. yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan serta kekuatan lahir batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Analisis Motivasi Dan Preferensi Terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo." dengan tepat waktu setelah melalui proses yang panjang dan tidak mudah.

Selawat dan salam senantiasa dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut nabi yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia dalam mengarungi bahtera kehidupan di dunia.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan, namun berkat ketekunan dan ketabahan yang disertai doa, bimbingan, masukan serta dorongan moril dari banyak pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga dan dengan penuh hati yang tulus serta ikhlas, kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Alm. A. Muh. Nurdin

dan Ibu A. Jumiati yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan kasih sayang sejak kecil hingga hari ini serta senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. demi memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putri keduanya. Peneliti juga tak lupa ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku rektor IAIN Palopo; Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan; Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi keagamaan negeri ini, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik; Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Muhammad Ilyas, S.Ag., MA. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah banyak mendukung dan memberikan petunjuk selama peneliti menimba ilmu pengetahuan.
3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo dan Hardianti Yusuf, S.E.,SY.,M.E, selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu penulis dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa siaga dalam memberi bimbingan serta arahan dengan tulus selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Arsyad L, S.Si., M.Si. dan Umar, S.E., M.SE selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini,
6. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. A. Putri Puspita Sari dan Ahsamhanitomi, S.E. selaku kakak kandung dan kakak ipar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama masa perkuliahan.
10. Kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo saya ucapkan terimakasih terkhusus para mahasiswa pekerja paruh waktu yang telah menjadi informan pada penelitian ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

12. Alya Ningsih, Tiara, Mutiara Reski, Nur Fitriani Pirman, S.E., Akmal, A. Ida Rahmi, dan Pitriani, S.E, yang telah memberikan banyak waktu luangnya untuk mendengarkan keluh kesah serta memberikan berbagai dukungan dan selalu kebersamai penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada sahabat terbaik penulis Widya Syam, Sri Januarti Wahyuni, S.M, Nurafifah, S.Pd, dan Siti Awalya yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMA hingga saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, sehingga sangat diharapkan adanya kritik dan saran membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa depan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini menjadi karya ilmiah yang bisa bermanfaat bagi orang lain, serta dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT.

Palopo, 20 September 2024

A. Puput Purnama Sari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Bahasa Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i

نَوْ	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u
------	------------------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:	<i>rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>mad-alīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>-alhikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	:	<i>najjainā</i>
الْحَقَّ	:	<i>-alḥaqq</i>
نُعِمْ	:	<i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	:	<i>aduwwun'</i>

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	:	<i>Al' ī</i> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	:	<i>Arab' ī</i> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : (syamsu-asy bukan) *syamsu-al*

الزَّلْزَلَةُ : (zalzalah-az bukan) *zalzalah-al*

الْفَلْسَفَةُ : *falsafah-al*

الْبِلَادُ : *bil-alā du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, apabila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dihilangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *'nau-al*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللهِ : *dīnullāh*

بِالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fīra ḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam

transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd, ditulis menjadi: Abū Zayd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zayd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Ṣubḥānahū Wa Ta'ālā</i>
SAW.	= <i>Ṣallallāhu 'Alaihi Wa sallam</i>
AS	= <i>'Alaihi al-Salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun
w	= Wafat Tahun
QS. .../...:4	= QS. Al-Baqarah/2: 4, dibaca Qur'an Surah Al-Baqarah (surah kedua) ayat ke-4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ISTILAH.....	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	32

H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban.....	30
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Program Studi.....	39
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan.....	40
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Variabel Motivasi (X1).....	41
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Variabel Preferensi (X2).....	42
Tabel 4.5 Tanggapan Variabel Bekerja Paruh Waktu (Y).....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	45
Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolonearitas	49
Tabel 4.10. Hasil Uji Linearitas (X1).....	50
Tabel 4.11. Hasil Uji Linearitas (X2).....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas Geleyser	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Linear Berganda	52
Tabel 4.14 Hasil Uji T	54
Tabel 4.15 Hasil Uji F	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Kerangka
pikir.....		23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen

Lampiran 4 Distribusi R Tabel

Lampiran 5 Distribusi T Tabel

Lampiran 6 Distribusi F tabel

DAFTAR ISTILAH

X	= Variabel bebas
Y	= Variabel terikat
H ₁	= Hipotesis 1
<	= Lebih kecil dari
>	= Lebih besar dari
Uji T	= Uji parsial
Uji F	= Uji simultan
R ²	= Uji koefisien determinasi

ABSTRAK

A.PUPUT PURNAMA SARI, 2024. "Analisis Motivasi Dan Preferensi Terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo." Dibimbing Oleh Muh. Ginanjar, S.E., M.M.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh motivasi dan preferensi terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dimana tujuannya untuk mengetahui pengaruh motivasi dan preferensi terhadap keputusan bekerja paruh waktu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Sampel yang digunakan sebanyak 97 mahasiswa diperoleh dari hasil hitung menggunakan rumus *slovin*. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS versi 30. Berdasarkan hasil pengujian, peneliti menyatakan bahwa variabel motivasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan bekerja paruh waktu (Y) dimana $T_{hitung} (8,503) > T_{tabel} (1,985)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel preferensi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan bekerja paruh waktu (Y) dimana $T_{hitung} (5,141) > T_{tabel} (1,985)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sedangkan secara bersama-sama (simultan) variabel motivasi dan preferensi berpengaruh terhadap keputusan bekerja paruh waktu terlihat dari $F_{hitung} (113,170) > (3,09)$ F_{tabel} dengan tingkat signifikan yang dihasilkan yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh variabel motivasi dan preferensi berpengaruh terhadap keputusan bekerja paruh waktu sebesar 70,7% sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : keputusan bekerja paruh waktu, motivasi, preferensi

ABSTRACT

A.PUPUT PURNAMA SARI, 2024. *"Analysis of Motivation and Preferences for the Decision to Work Part Time for Students at the Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Palopo." Supervised by Muh. Ginanjar, S.E., M.M.*

This thesis discusses the influence of motivation and preference on the decision to work part-time at the Faculty of Islamic Economics and Business of IAIN Palopo, where the aim is to determine the influence of motivation and preference on the decision to work part-time. This type of research is quantitative research. The population is all active students of the Faculty of Islamic Economics and Business of IAIN Palopo. The sample used was 97 students obtained from the calculation results using the Slovin formula. The analysis tools used were validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis tests using IBM SPSS version 30. Based on the test results, the researcher stated that the motivation variable (X_1) had a significant effect on the decision to work part-time (Y) where $T_{count} (8.503) > T_{table} (1.985)$ with a significance level of $0.000 < 0.05$ H_0 was rejected and H_1 was accepted. The preference variable (X_2) has a significant effect on the decision to work part-time (Y) where $T_{count} (5.141) > T_{table} (1.985)$ with a significance level of $0.000 < 0.05$ H_0 is rejected and H_2 is accepted. While simultaneously, the motivation and preference variables have an effect on the decision to work part-time, as seen from $F_{count} (113.170) > (3.09) F_{table}$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. The results of the determination coefficient test obtained that the motivation and preference variables have an effect on the decision to work part-time by 70.7%, while the remaining 29.3% is influenced by other variables not studied.

Keywords: *part-time job satisfaction, motivation, preference*

خلاصة

أ. بوبوت بورناما ساري، 2024. "تحليل الدوافع والتفضيلات لقرار العمل بدوام جزئي للطلاب في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، ايان بالوبو." بإشراف م. جينانجار، إس. إي. إم. إم.

تناقش هذه الأطروحة تأثير الدوافع والتفضيلات على قرار العمل بدوام جزئي لطلاب كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، Palopo IAIN، حيث كان الهدف هو تحديد تأثير الدوافع والتفضيلات على قرار العمل بدوام جزئي. هذا النوع من البحث هو البحث الكمي. السكان هم جميع الطلاب النشطين في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، IAIN بالوبو. وكانت العينة المستخدمة 97 طالباً تم الحصول عليها من نتائج الحساب باستخدام صيغة سلوفين. الأدوات التحليلية المستخدمة هي اختبارات الصلاحية والثبات، واختبارات الافتراض الكلاسيكي، والتحليل الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات باستخدام IBM SPSS الإصدار 30. وبناء على نتائج الاختبار، ذكر الباحثون أن متغير الدافع (X1) له تأثير كبير على قرار اتخاذ القرار. العمل بدوام جزئي (Y) حيث $Tcount (8,503) < طاولة(تم رفض (1.985))$ بمستوى دلالة $0.000 < 0.05$ وتم قبول H1. لمتغير التفضيل (X2) تأثير كبير على قرار العمل بدوام جزئي (Y) حيث يتم رفض $Tcount (5.141) > Ttable (1.985)$ بمستوى دلالة $0.000 < 0.05$ ويتم قبول H2. وفي الوقت نفسه، يمكن رؤية متغيرات الدافع والتفضيل فيما يتعلق بقرار العمل بدوام جزئي في وقت واحد (في نفس الوقت) من $Fcount (113,170) < (3.09)$ جدول F بمستوى الأهمية الناتج $0.000 < 0.05$. وأظهرت نتائج اختبار معامل التحديد أن متغيري الدافع والتفضيل فيما يتعلق بقرار العمل بدوام جزئي بلغت 70.7%، في حين تأثرت النسبة المتبقية البالغة 29.3% بمتغيرات أخرى لم تتم دراستها.

الكلمات المفتاحية: قرار العمل بدوام جزئي، الدافع، التفضيل

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pendidikan tinggi menjadi faktor utama dalam membentuk individu yang siap menghadapi berbagai tantangan dunia nyata. Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam pengembangan individu dan masyarakat, membuka jalan bagi kemajuan intelektual dan persiapan menghadapi perubahan dunia. Namun dalam lingkungan yang semakin dinamis dan kompetitif, peserta didik diharapkan dapat mandiri, sehingga dapat menjalani kehidupan saat ini dan masa depan dengan baik serta mampu mencapai kesejahteraan hidup. Hubungan antara manusia dan pendidikan sangatlah erat.¹

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang penting untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Melalui pendidikan, manusia akan mampu mengembangkan potensi dirinya melalui pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan, dan kekuatan spiritual keagamaan.²

¹ Ni Wayan Lasmi, Komang Widhya Sedana Putra P, and Desak Made Sukarnasih, 'Pengelolaan Kinerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Peran Manajemen Waktu, Self-Efficacy, Dan Profesionalisme', *Jurnal Ekobistek*, 13.1 (2024), 1–6, <<https://doi:10.35134/ekobistek.v13i1.734>>.

² Yehezkiel Sugeng Mulyono Septianus Gulo, 'Dampak Kerja Paruh Waktu Bagi Keefektifan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tinggi Teologi Duta Pansial Jember', 6.1 (2024) <<https://ejournal.sttdp.ac.id/metanoia/home>>.

Mahasiswa pada dasarnya memiliki tujuan utama untuk belajar dan mengembangkan pola pikir. Oleh karena itu, mereka perlu mengikuti seluruh proses di perguruan tinggi demi mencapai tujuan pembelajaran, memperoleh indeks prestasi yang baik, dan menyelesaikan studi tepat waktu. Tetapi dalam kenyataannya, tidak semua mahasiswa hanya fokus pada perkuliahan sebagian dari mereka juga memiliki kegiatan di luar kampus, seperti bekerja atau berwirausaha.³

Biaya pendidikan cenderung menjadi kendala bagi individu untuk memperoleh kualitas pendidikan yang layak. Mahasiswa membutuhkan biaya untuk membiayai pendidikannya, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta, yang sering kali menjadi salah satu alasan mahasiswa memutuskan dan termotivasi untuk bekerja sebelum melanjutkan pendidikan tinggi atau bekerja paruh waktu selama kuliah.⁴

Motivasi merupakan suatu dorongan emosional dalam diri seseorang untuk mampu melakukan sesuatu, lebih dari itu untuk menyelesaikan sesuatu, ketika seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu maka semangat dalam dirinya untuk menyelesaikan atau mencapai suatu tujuan akan mendorong tercapainya hal tersebut, sebagai manusia ada kondisi dimana seseorang mengalami penurunan kinerja dan menjadi tidak produktif sehingga menghambat mereka untuk mampu

³ Arif Rahman Hakim and Mira Hasti Hasmira, 'Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja Di Universitas Negeri Padang)', *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1.1 (2022), 30–37
<<https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.6>>.

⁴ Misfihlatud Zahra and others, *Gambaran Burnout Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu Di Banda Aceh*, *Syiah Kuala Psychology Journal*, 2024, II
<<https://doi.org/10.24815/skpj.v2i1.28862>>.

menyelesaikan pekerjaan yang dimilikinya.⁵ Setiap tindakan yang dilakukan manusia selalu diawali dengan motivasi (niat). Motivasi sebagai suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan kegigihan seseorang untuk mencapai suatu tujuan.⁶

Ada berbagai macam motivasi yang mendasari mahasiswa mengambil keputusan untuk kuliah sambil bekerja, diantaranya adalah masalah keuangan untuk membiayai pendidikan dan kebutuhan sehari-hari serta meringankan beban keluarga, untuk mengisi waktu luang akibat padatnya jadwal kuliah, ingin hidup mandiri agar tidak bergantung pada orang lain atau orang tua, mencari pengalaman di luar perkuliahan, menyalurkan hobi dan berbagai macam alasan lainnya.⁷

Islam memandang bahwa berusaha dan bekerja merupakan bagian integral dari ajaran islam dan bekerja mencari rezeki adalah aktivitas yang *inheren* dalam ajaran islam. Tentu mencari rezeki dalam konteks ajaran islam bukan untuk semata-mata memperkaya diri. Bahwa yang terpenting bukanlah pemilik benda, tetapi kerja itu sendiri.⁸

⁵Subhan Akbar Abbas, 'Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja: Tinjauan Pustaka', *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2023), 45–54, <https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.4295>.

⁶ Muh. Shadri Kahar Muang, 'The Influence of Motivation on the Decision Making of Starting a Small Business (Case Study of Communities in Belopa Utara District, Luwu District)', *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*, 7.1 (2023), 70–85, <https://doi.org/10.24256/alw.v7i1.3543>.

⁷ Cicilia Dyah Irdiana Indah, 'Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angaktan 2017', *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5 (2021), 2 <<https://doi.org/10.20961/jikap.v5i2.50314>>.

⁸ Fasiha Kamal, *Ekonomi Dan Bisnis Islam Dari Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Rajawali Pers, 2016). 446.

Pekerjaan yang paling banyak digeluti mahasiswa adalah pekerjaan paruh waktu, karena jadwal kerja paruh waktu lebih fleksibel dibandingkan dengan jadwal kerja penuh waktu sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal kerja dengan jadwal kuliah. Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Indonesia pada Februari 2024 sebesar 25,88 persen, artinya dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 26 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Februari 2023, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 0,73 persen poin.⁹

Bekerja paruh waktu pada awalnya identik dengan kondisi ekonomi yang lemah kemudian bergeser menjadi bagian dari gaya hidup yang memiliki motif dari pelaku tindakan sosial. Pada akhirnya hal seperti ini akan menimbulkan gengsi dan status sosial di kalangan mahasiswa mengingat kerja paruh waktu bukanlah bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan melainkan pemenuhan kebutuhan sosial. Oleh karena itu, mahasiswa harus memilih pekerjaan yang tidak mengganggu studinya, hal yang mendasari dalam memilih pekerjaan tergantung pada preferensi.¹⁰

Dalam perkembangannya, preferensi seseorang terhadap suatu komoditas sangat beragam di mana hal tersebut sangat dipengaruhi oleh keyakinan dan pemahaman manusia terhadap kehidupan.¹¹ Preferensi atau selera merupakan

⁹ Badan Pusat Statistik, Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024.2024

¹⁰ Bayu Agung Setiawan, 'Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 2021, 1–15
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/24037/21973>>.

¹¹ Abd Kadir Arno, 'Preferensi Guru Dan Dosen Dalam Menyimpan Dana Pada Bank Syariah Di Kota Palopo (Kajian Pada Lembaga Pendidikan Islam)', IV.1 (2014), 87–106.

suatu konsep yang digunakan dalam ilmu sosial, khususnya ekonomi. Konsep ini mengasumsikan adanya pilihan realitas atau imajinasi di antara berbagai alternatif dan kemungkinan untuk memeringkat alternatif tersebut, berdasarkan kesenangan, kepuasan, pemenuhan, dan kegunaan yang ada. Secara lebih luas, konsep ini dapat dilihat sebagai sumber motivasi.

Dalam memilih pekerjaan (*job preference*) setiap manusia berhak memilih masing-masing dengan apa yang diinginkan. Namun untuk membentuk tatanan tersebut diperlukan faktor-faktor tertentu yang dianggap penting dalam menentukan pekerjaan apa yang akan dipilih. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir. Antara lain: gaji/*honorarium* finansial, pelatihan kerja, pengakuan profesi, nilai-nilai sosial/lingkungan sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Ada pula faktor lain seperti pengetahuan, dimana pengetahuan merupakan perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh pengalaman. Pengetahuan juga merupakan informasi yang telah dipadukan dengan pemahaman tentang potensi suatu tindakan yang sudah melekat dalam benak seseorang.¹²

Fenomena mahasiswa kuliah sambil kerja memang sudah bukan hal yang langka lagi karena saat ini banyak ditemukan mahasiswa yang kuliah sambil kerja dengan berbagai alasan.

Berdasarkan pendahuluan diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **"Analisis Motivasi Dan Preferensi Terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo."**

¹² Mustafa khamal Rokan, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Job Preference', *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 2.3 (2023) <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JU_MSI/article/download/4099/3079>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo ?
2. Apakah preferensi berpengaruh terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo ?
3. Apakah motivasi dan preferensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneltian pada penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh preferensi terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan preferensi secara bersama-sama terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan mengenai Analisis motivasi dan preferensi dalam keputusan bekerja paruh

waktu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN palopo.

2. Manfaat praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan bekerja paruh waktu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Miftachul Huda Adi Prasetya dan Alkadri Kusalandra Siharis (2023) “Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Di Magelang”.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi kerja, manajemen waktu, dan stres kerja terhadap kinerja pekerja paruh waktu yang berstatus mahasiswa di Magelang dan memberikan referensi terkait peningkatan kinerja pekerja paruh waktu baik bagi mahasiswa maupun pemilik usaha. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 60 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis regresi berganda dilakukan untuk analisis data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pekerja paruh waktu mahasiswa. Pekerja paruh waktu mahasiswa akan termotivasi untuk bekerja secara efektif sehingga kinerjanya akan meningkat, apabila memiliki tujuan yang ingin dicapai dan memiliki tujuan.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini meneliti pekerja paruh waktu. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di Kota Palopo sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Magelang.

¹³ Miftachul Huda and Kusalandra Siharis, ‘Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Di Magelang’, *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1.3 (2023),403–13 <<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Jekombital>>.

2. Arifin Jaini (2023) “Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Sters Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura”

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi kerja, manajemen waktu, dan stres kerja terhadap kinerja pekerja paruh waktu yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta memberikan referensi terkait peningkatan kinerja mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang kuliah sambil bekerja dengan sampel sebanyak 100 orang yang diambil dengan menggunakan metode *Non-probability sampling*. Pengujian dilakukan dengan menganalisis hasil uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja dan manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Sedangkan stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja kerja mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti pekerja paruh waktu. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada jumlah variabel X dimana penelitian ini menggunakan dua variabel X yaitu

¹⁴ Arifin Jaini, ‘Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Sters Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura’, *Jurnal Manajemen*, 3.1 (2023)
<<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmf/article/view/77018/0>>.

motivasi dan preferensi, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel yaitu motivasi kerja, manajemen waktu, dan stres kerja.

3. Anzalna Nur Izatunisa, Nur Hazizah, dan Dini Lestari (2023) “ Pengaruh Manajemen Waktu Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Kota Medan Terhadap Bekerja *Part Time*”.

Mahasiswa sering melakukan jenis pekerjaan yang dikenal sebagai "kerja paruh waktu", tidak termasuk mereka yang berafiliasi dengan kelas menengah ke atas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mahasiswa yang menggunakan manajemen waktu yang efektif dan aman, serta meningkatkan atau menurunkan tingkat prestasi dan prestasi akademik. Mahasiswa yang ditetapkan sebagai subjek esai ini adalah penduduk kelas pekerja Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan kuesioner sebagai sumber informasi utama. Menurut hasil regresi UJI, ada peningkatan yang signifikan dalam manajemen waktu pada mahasiswa magister yang bekerja paruh waktu, dan ada peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik pada mahasiswa magister yang bekerja paruh waktu dengan t hitung sebesar 7,534, sehingga menghasilkan penyelesaian H_1 .¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Sementara perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dan tempat penelitian.

¹⁵ Anzalna Nur Izatunisa ‘Pengaruh Manajemen Waktu Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Kota Medan Terhadap Bekerja Part Time’, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen*, 2.2 (2023)
<<https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/6190/2900>>.

4. Fitria Eka Resti Wijayanti dan Rinda Nur Pratiwi (2023) “ Analisis *Coping Stress* Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Di Stikes Tujuh Belas Karanganyar”.

Kuliah sambil kerja merupakan fenomena yang sering terjadi. Ketika kuliah sambil kerja yang menimbulkan tekanan, kesulitan dan stres maka diperlukan cara yang tepat untuk dapat mengatasi tekanan atau stres tersebut. Hal tersebut disebut dengan *coping* atau mengatasi *stres*. *Coping* membantu individu untuk menghilangkan, mengurangi, mengatur atau mengelola *stres* yang dialaminya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian Non Eksperimental berupa rancangan penelitian korelasional (*Cross Sectional*). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Stikes Tujuh Belas yang telah bekerja paruh waktu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan analisis variabel *coping stres*. Penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan nilai rata-rata kategori coping stres tertinggi ada pada *Active emotional coping* dengan nilai 36,50 dan standar deviasi 3,103, dengan tingkat *coping stres* cukup baik yaitu sebesar 70%.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama berfokus pada mahasiswa pekerja paruh waktu, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, dimana penelitian ini menggunakan variabel motivasi dan preferensi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel *coping stress*.

¹⁶ Fitria Eka Resti Wijayanti; Rinda Nur Pratiwi, ‘Analisis Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Di Stikes Tujuh Belas Karanganyar’, *Jurnal Kesehatan Tujuh Belas*, 5.1 (2023)
<<https://doi.org/10.31219/osf.io/m3qx>>.

5. Iswanto dan Wahyu Enggal (2020) “Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Penelitian ini melibatkan 85 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling insidental* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala manajemen waktu yang diadaptasi dari Aprilia dan skala prokrastinasi akademik yang diadaptasi dari Sari. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Pearson Product Moment* dalam menguji hipotesis, dan melakukan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 22.00 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 dan nilai signifikansi sebesar 0,0001 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memiliki hubungan yang positif, penelitian ini perlu ditinjau kembali karena tidak sesuai dengan konsep dasar penelitian manajemen waktu dan prokrastinasi akademik yang seharusnya memiliki hubungan negatif.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama berfokus pada pekerja paruh waktu. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terletak pada tempat penelitian, penelitian ini tidak menggunakan variabel manajemen waktu dan prokrastinasi akademik sedangkan pada penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan variabel tersebut.

B. Landasan Teori

¹⁷ Wahyu Enggal Iswanto, ‘Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu’, *Repository*, 2020 <<http://repository.ub.ac.id/id/epri nt/180664>>.

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *movore* yang berarti gerakan atau dorongan untuk bergerak. Dalam bahasa Inggris, motivasi berasal dari kata *motive* yang merupakan daya penggerak atau alasan. Dalam bahasa Indonesia, motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti daya dalam diri individu yang menggerakkannya untuk melakukan sesuatu.

Abraham Maslow dalam Novia mengemukakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang konstan, tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan kompleks, dan sebagian besar merupakan karakteristik universal dari setiap aktivitas organisme.¹⁸

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan atau usaha tertentu yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu tergerak untuk berbuat sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau memperoleh kepuasan dari perbuatannya.¹⁹

Sementara itu, menurut Robbins dalam Bambang, motivasi merupakan suatu perhitungan intensitas, tujuan, dan ketekunan seseorang dalam usahanya untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Intensitas menggambarkan seberapa keras seseorang berusaha. Tujuan merupakan suatu kebaikan yang dapat

¹⁸ Novia Sandra Dewi, *Teori Motivasi*, CV. Media Sains Indonesia (2021) 117.

¹⁹ KBBI, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia’ (diakses pada tanggal 29 mei 2024) <[https://kb bi.web.id/motivasi](https://kb.bi.web.id/motivasi)>.

mempengaruhi suatu organisasi. Ketekunan merupakan bagaimana seseorang mempertahankan usahanya.²⁰

Karena lingkup motivasi dalam kehidupan manusia begitu luas, maka untuk memahami motivasi perlu dipahami asumsi-asumsi dasar motivasi. Stoner dalam Rusdin mengatakan bahwa ada empat asumsi dasar motivasi, yaitu:

- 1) Motivasi merupakan suatu hal yang baik, seseorang akan termotivasi karena dipuji atau sebaliknya, seseorang bekerja dengan penuh motivasi maka dari itu dirinya dipuji.
- 2) Motivasi merupakan salah satu dari beberapa faktor yang menentukan prestasi kerja seseorang, faktor lainnya adalah kemampuan, sumber daya, kondisi tempat kerja, kepemimpinan, dan lain-lain.
- 3) Motivasi dapat habis dan perlu ditambahkan pada suatu titik, seperti pada beberapa faktor psikologis lainnya yang bersifat siklus, sehingga ketika berada pada titik terendah motivasi perlu ditambahkan.
- 4) Motivasi merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengatur hubungan kerja dalam suatu organisasi.²¹

Dari uraian definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai suatu reaksi yang bermula dari adanya suatu kebutuhan, kemudian timbul keinginan untuk melakukannya. Individu akan termotivasi untuk melakukan sesuatu apabila ia merasa ada suatu kebutuhan yang ingin

²⁰ M.Rizal Bambang S., Endah Masrunik, *Motivasi Kerja Dan Gen Z* (Zaida Digital Publishing, 2020).

²¹ Rusdin Tahir, *Perilaku Organisasi Teori Dan Praktik* (PT.Sonpedia, 2023). 79-80.

dipenuhinya. Kebutuhan ini muncul karena adanya suatu keadaan yang tidak seimbang yang menuntut adanya kepuasan.

b. Macam-macam motivasi

Menurut Soetomo dalam Ahmad motivasi dikenal dua macam yaitu :

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang tujuan yang ingin dicapai ada dalam diri sendiri.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang datang dari luar diri individu atau segala hal serta keadaan yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat menggerakkan dan mendorong timbulnya semangat serta keinginannya.²²

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Sunyoto menjelaskan bahwa motivasi timbul dari dua faktor yaitu :

1) Faktor internal meliputi keinginan, keinginan tersebut bermacam-macam, diantaranya keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk memiliki sesuatu, keinginan untuk memperoleh pengakuan, dan keinginan untuk memperoleh kekuasaan.

2) Faktor eksternal dapat berupa kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervisi yang baik, keamanan kerja, status dan tanggung jawab, serta peraturan yang fleksibel yang memberikan kebebasan kepada karyawan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan gagasan di perusahaan.²³

²² Ahmad Izzan, *Hadis Pendidikan Motivasi Belajar*, 2016.201-202.

²³ Sunyoto, *Penelitian Sumber Daya Manusia*, Media Pressido (2016).

d. Indikator motivasi

Adapun indikator motivasi menurut Emilda yaitu :

- 1) Tanggung jawab, merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk bekerja dengan baik dan juga cermat agar menghasilkan sesuatu yang bermutu.
- 2) Harapan, merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang di masa mendatang yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif orang tersebut.
- 3) Kebutuhan, setiap individu memiliki kebutuhan dalam hidupnya sehingga orang tersebut menjadi termotivasi untuk melakukan sesuatu agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁴

2. Preferensi

a. Pengertian Preferensi

Preferensi berasal dari kata *prefer* yang berarti kesukaan atau kecenderungan seseorang dalam memilih sesuatu memiliki arti pilihan atau memilih. Istilah preferensi untuk menggantikan kata *preference* dengan arti yang sama atau ketertarikan terhadap sesuatu. Preferensi adalah sifat atau keinginan untuk memilih.²⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) preferensi adalah hak untuk

²⁴ Emilda Sulasmi, *Manajemen Dan Kepemimpinan* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021).97

²⁵ Ambok Pangiuk Miftah, *Budaya Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Kearifan Lokal* (Ahlimedia Book, 2020). 198-199.

didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain, keutamaan, pilihan, kecenderungan, dan kesukaan.²⁶

Preferensi merupakan konsep abstrak yang menggambarkan peta peningkatan kepuasan yang diperoleh dari kombinasi barang dan jasa sebagai

cerminan selera pribadi seseorang. Preferensi juga diartikan sebagai derajat kesukaan seseorang terhadap suatu jenis pekerjaan.²⁷

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mendefinisikan preferensi sebagai kecenderungan untuk memperhatikan seseorang dan bertindak terhadap seseorang kegiatan atau situasi yang menjadi objek minat disertai dengan perasaan senang atau puas.²⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa preferensi merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih sesuatu berdasarkan atas keinginan, minat, dan selernya.

b. Macam-macam preferensi

Menurut Sumarwan, preferensi terbagi menjadi dua kategori yaitu :

- 1) Preferensi individu, jenis preferensi dari sekumpulan objek atau jasa dalam pilihan yang berbeda-beda berdasarkan keputusan masing-masing orang. Preferensi individu dalam ilmu kognitif memungkinkan adanya pemilihan tujuan.

²⁶KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' (diakses tanggal 29 mei 2024)
<<https://kbbi.web.id/preferensi>>.

²⁷ Rahmawaty A.Nadja, *Preferensi Konsumen Terhadap Pangan*, (2023).

²⁸ Muhib Abdul wahab Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar : Dalam Perspektif Islam* (2004) 263.

- 2) Preferensi sosial, jenis preferensi yang dipelajari dalam perilaku ekonomi yang menunjukkan bahwa ia tidak hanya peduli terhadap imbalan materi untuk dirinya sendiri tetapi juga memperhatikan imbalan bagi kelompok referensi. Preferensi sosial dalam bahasa sehari-hari adalah masalah berbagi sesuatu untuk diri sendiri dan orang lain.²⁹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi

Pengaruh Preferensi Menurut Husein, berdasarkan teori perilaku faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dibagi menjadi dua faktor utama, yaitu:

- 1) Faktor lingkungan seperti budaya, kelas sosial, dan pengaruh pribadi mempengaruhi perilaku dalam lingkungan yang kompleks.
- 2) Faktor psikolog merupakan proses pengolahan informasi, pembelajaran, dan perubahan sikap atau perilaku yang terdiri dari motivasi dan keterlibatan, persepsi, proses pembelajar atau pengetahuan, keyakinan, demografi, dan sikap.³⁰

d. Indikator preferensi

Menurut Husein Sebuah preferensi ada beberapa indikator yaitu:

- 1) Budaya, diartikan sebagai sejumlah nilai, keyakinan dan kebiasaan yang digunakan untuk menunjukan perilaku.
- 2) Kelas sosial, merupakan istilah umum yang digunakan untuk menunjukan

²⁹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Ghalia Indonesia, 2011).21.

³⁰ Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (PT.Gramedia pustaka Utama, 2005). 66.

tingkatan orang-orang dalam suatu masyarakat dengan anggota masyarakat lainnya.

- 3) Pengaruh pribadi, karakteristik pribadi juga mempengaruhi keputusan, seperti usia dan tahap kehidupan, lingkungan kerja dan ekonomi, kondisi ekonomi, dan gaya hidup.³¹

3. Keputusan Bekerja Paruh waktu

a. Pengertian keputusan bekerja paruh waktu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keputusan adalah sikap akhir atau segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu keputusan yang telah dipertimbangkan, dipikir, dan sebagainya.³²

Menurut KBBI, bekerja berasal dari kata dasar kerja. Bekerja adalah mengerjakan suatu pekerjaan (perbuatan); mengerjakan sesuatu. Arti kata kerja menurut KBBI adalah kegiatan mengerjakan sesuatu; yang dikerjakan (dibuat). Atau sesuatu yang dikerjakan untuk memperoleh nafkah atau penghidupan.³³

Kerja adalah kegiatan yang melibatkan keterlibatan aktif individu dalam menciptakan sesuatu yang baru dan dapat diterima oleh masyarakat. Kuliah sambil kerja mengacu pada keadaan seseorang yang tetap kuliah sambil bekerja paruh waktu di suatu lembaga atau organisasi. Konsep kerja merupakan suatu cara

³¹ Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (PT.Gramedia pustaka Utama, 2005) 75.

³² KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' (Diakses tanggal 1 juni 2024) <<https://kbbi.web.id/keputusan>>.

³³ KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' (Diakses tanggal 29 mei 2024) <<https://kbbi.web.id/kerja>>.

untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia baik secara fisik, psikis, maupun sosial.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUTK) sendiri tidak membedakan antara pekerja penuh waktu, pekerja paruh waktu, pekerja tidak tetap, atau pekerja pengganti. Pekerja atau buruh di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan atau dalam bentuk lainnya.³⁴ Dalam UU No. 13 Tahun 2013 pasal 77 dan 85 disebutkan bahwa ketentuan jam kerja adalah 40 jam dalam satu minggu. Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja hanya pada sebagian tertentu dari waktu kerja normal. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, kerja paruh waktu diartikan sebagai kerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan bekerja paruh waktu adalah pekerjaan yang sifatnya sementara dan memiliki jam kerja yang lebih sedikit dibandingkan dengan pekerja penuh waktu. Kerja paruh waktu ini dilakukan untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan mengisi waktu luang.

b. Macam-macam pekerjaan paruh waktu

Berikut beberapa pekerjaan paruh waktu yaitu :

1) Penulis

³⁴ Republik Indonesia, '*Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*' (Diakses tanggal 1 juni 2024).

<<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43013>>.

³⁵ BPS, 'Badan Pusat Statistik' (Diakses tanggal 1 juni 2024)

<<https://tanahdatarkab.bps.go.id/indicator/6/444/1/tingkat-setengah-pengangguran-tingkat-pekerja-paruh-waktu-dan-pekerja-tidak-penuh.html>>.

Menjadi penulis lepas tidak menyita banyak waktu kuliah atau belajar, tetapi justru mendorong prestasi akademik dan banyak bisnis yang membuka lowongan untuk penulis paruh waktu atau mungkin *freelance writer*.

2) Fotografer

Bagi mahasiswa yang memiliki hobi fotografi, bekerja paruh waktu sebagai fotografer juga bisa memberikan penghasilan yang tidak sedikit. Baik sebagai fotografer panggilan untuk acara pernikahan maupun fotografer studio, hingga acara lainnya. Selain itu, jam kerjanya juga bisa disesuaikan.

3) MC (*Master of Ceremony*)

Mahasiswa bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk bekerja paruh waktu sebagai MC di suatu acara. Selain berpotensi untuk menambah penghasilan mahasiswa juga bisa mengasah kemampuan *Public Speaking* mereka.

4) Berjualan *online*

Mahasiswa bisa berjualan secara online dengan cara promosi melalui media sosial, mahasiswa juga bisa menaruh dagangannya di marketplace yang saat ini sudah banyak tersedia. Selain jam kerja yang fleksibel, mereka bisa mendapatkan keuntungan dari hasil kerja paruh waktu berjualan secara online.

5) Pengemudi Ojek

Mahasiswa dapat menjadi pengemudi kapan saja mereka mau, sehingga kemungkinan besar tidak akan mengganggu waktu kuliah dan mereka tidak perlu menunggu penumpang di pangkalan ojek karena pemesanan ojek dapat dilakukan melalui aplikasi.³⁶

³⁶ Juwita R. Rudi H.Paeru, *Kuliah Kelar, Bisnis Lancar* (Penebar Swadaya, 2007).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan bekerja paruh waktu

Apriyani mengatakan ada beberapa faktor yang memengaruhi seseorang bekerja paruh waktu :

1) Faktor ekonomi

Sebagian individu dari keluarga kurang mampu menyisihkan sebagian waktunya untuk bekerja paruh waktu. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan

hidup dan membantu keluarga membiayai pendidikannya.

2) Faktor hobi

Sebagian individu memiliki hobi bekerja. Apa saja dilakukan untuk menyalurkan hobinya. Misalnya dengan berjualan secara *online* melalui jejaring sosial, individu juga dapat menjadi *reseller*.

3) Faktor tipe pekerjaan

Di era sekarang ini banyak sekali pekerjaan yang tidak menyita banyak waktu atau tidak membutuhkan waktu total. Misalnya menjadi *reseller*, guru les privat dan lain-lain.³⁷

d. Indikator keputusan bekerja paruh waktu

Maslow dalam Novia mengemukakan lima kebutuhan seseorang dalam mengambil keputusan bekerja paruh waktu, yaitu :

1) Kebutuhan fisiologis (*physiological*) yaitu kebutuhan manusia yang paling mendasar atau dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer. Kebutuhan ini

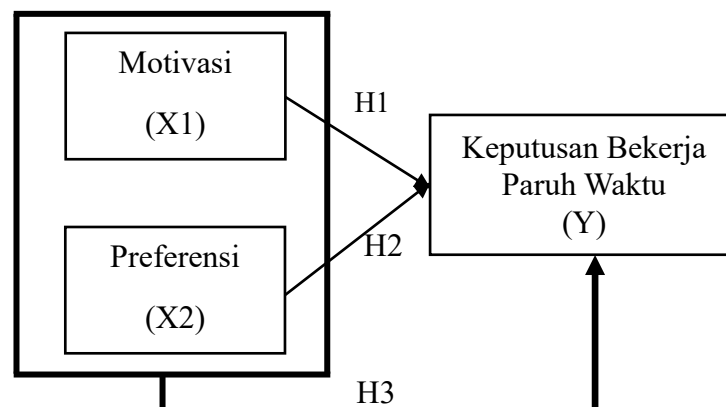
³⁷ Apriyani, *Faktor Yang Mempengaruhi Kerja Paruh Waktu* (PT.Asdi Mahastya, 2010).

meliputi kebutuhan akan minuman, perumahan, sandang, istirahat, dan yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam upaya mempertahankan dirinya.

- 2) Kebutuhan Rasa aman (*safety*) yaitu kebutuhan akan perlindungan diri dari ancaman, bahaya, konflik, dan lingkungan.
- 3) Kebutuhan hubungan sosial (*affiliation*) yaitu kebutuhan untuk hidup bersama dengan orang lain.
- 4) Kebutuhan pengakuan (*esteem*) yaitu kebutuhan akan pengakuan, penghormatan, dan penghargaan oleh orang lain.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*Self actualization*) yaitu kebutuhan untuk memenuhi diri sendiri secara maksimal dengan menggunakan kemampuan, keterampilan, dan potensi yang dimilikinya.³⁸

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran akan mengarahkan proses penelitian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan akan menjadi proses berpikir penelitian. Berikut ini adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini, yaitu :



Gambar 2.1 Kerangka pikir

³⁸ Novia Sandra Dewi, *Teori Motivasi*, CV. Media Sains Indonesia (2021)

Keterangan :

———— = Pengaruh Parsial

———— = Pengaruh simultan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan bersifat sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori-teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat pula dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban empiris.³⁹

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

H2 : Preferensi berpengaruh terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

H3 : Motivasi dan Preferensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan bekerja paruh waktu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh motivasi (X1), preferensi (X2), terhadap keputusan bekerja paruh waktu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian ini antara lain :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan. Penelitian ini bertempat di Kampus II Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang beralamat di Jl. Bakau, Balandai, Kota Palopo.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penyebaran kuesioner dan pengolahan data. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

⁴⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Raja Grafindo Persada, 2004).9.

Definisi operasional merupakan definisi yang dibuat berdasarkan definisi konseptual yang merupakan pernyataan tentang variabel, metode pengukuran dan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen sering disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan pada umumnya dilambangkan dengan huruf X.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas dan pada umumnya dilambangkan dengan huruf Y.⁴¹

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Motivasi (X1)	Motivasi merupakan suatu dorongan emosional dalam diri seseorang untuk mampu melakukan sesuatu.	1. Tanggung jawab 2. Harapan 3. Kebutuhan
Preferensi (X2)	Preferensi ialah kecenderungan seseorang untuk memilih sesuatu berdasarkan keinginan, minat, dan seleranya.	1. Budaya 2. Kelas sosial 3. Pengaruh pribadi

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* 2014. 39.

Keputusan bekerja paruh waktu (Y)	Keputusan untuk bekerja paruh waktu merupakan keputusan seseorang untuk bekerja hanya pada sebagian waktu tertentu dari pekerjaan normal.	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan hubungan sosial 4. Kebutuhan pengakuan 5. Kebutuhan aktualisasi diri
---	---	--

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Populasi dan sampel saling berkaitan, karena sampel pada dasarnya merupakan bagian dari populasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2960 mahasiswa FEBI IAIN Palopo.⁴³

2. Sampel

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014..Hlm.80.

⁴³ Febi iain palopo “ Data Mahasiswa “ official website of febi iain palopo (Diakses tanggal 08 mei 2024)

<http://febi.iainpalopo.ac.id/data-mahasiswa/#>.

Sampel merupakan bagian dari populasi atau wakil dari populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili keseluruhan populasi atau sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Menurut Handayani dalam mertyani, teknik pengambilan sampel atau yang biasa disebut sampling, adalah proses memilih sejumlah elemen dari populasi yang akan diteliti untuk dijadikan sampel. Melalui sampel ini, berbagai sifat atau karakteristik subjek dapat dipahami, sehingga hasilnya bisa digeneralisasikan ke seluruh elemen populasi.⁴⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan karena dalam pelaksanaannya digunakan pertimbangan tertentu oleh peneliti.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap berhubungan dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya.⁴⁵

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa FEBI IAIN Palopo
- b. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu

⁴⁴ Rani Rahim, 'Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)', *Cemerlang Indonesia*, 1.1 (2021), 1–216
<www.rcipress.rcipublisher.org>.

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2004) 90-92.

Dalam menetapkan besarnya sampel penelitian menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel dalam penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)⁴⁶

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2960}{1 + N (10\%)^2} \\ n &= \frac{2960}{1 + N (10\%)^2} \\ &= 96.73 \text{ (dibulatkan menjadi 97)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dari populasi sebanyak 2960 diperoleh jumlah sampel sebanyak 97 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁷ Responden yang dimaksud dalam

⁴⁶ Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.82.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014. 142.

penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

yang bekerja paruh waktu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan data sehingga kegiatan menjadi sistematis dan lebih mudah dipahami oleh peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Selanjutnya responden akan memilih jawaban dengan skala dalam pengukuran yang telah disediakan. Skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert* dimana variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan.⁴⁸

Tabel 3.2 alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono 2014

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014. 93.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berikut penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas instrumen antara lain :

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang berarti kebenaran atau keabsahan. Dalam konteks instrumen penelitian, validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Menurut Arikunto dalam Imam, validitas adalah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Validitas juga dapat diartikan sebagai kondisi yang menggambarkan kemampuan instrumen untuk secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item*. Pengukuran dikatakan valid apabila mengukur tujuannya secara nyata dan benar. Kemudian nilai korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel. keputusannya adalah sebagai berikut:

Valid : jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$

Tidak valid : jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$.⁴⁹

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari kata “*reliable*” yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering juga diartikan sebagai konsistensi atau keteguhan, ketepatan,

⁴⁹Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021. 91-99.

kestabilan, dan keandalan. Suatu instrumen penelitian memiliki taraf atau nilai reliabilitas yang tinggi apabila hasil uji instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keteguhan terhadap sesuatu yang hendak diukur. Sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika hasil tes yang diperoleh menunjukkan konsistensi atau kestabilan dalam mengukur hal yang ingin diuji. Cara menguji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS dengan teknik *Cronbach's alpha* dengan kriteria sebagai berikut :

Apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$, maka dinyatakan kurang reliabel.

Apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka dinyatakan reliabel.⁵⁰

H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan setelah seluruh data terkumpul dari responden.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan

tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.

a. Uji Normalitas

⁵⁰ Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021. 92-107.

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisisnya sebagai berikut:

Jika nilai *probability sig 2 tailed* $> 0,05$, maka distribusi data normal

Jika nilai *probability sig 2 tailed* < 0.05 , maka distribusi data tidak normal.⁵¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

Jika nilai VIF < 10 atau memiliki tolerance $> 0,1$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi;

Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.⁵²

c. Uji Linearitas

⁵¹ Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.114.

⁵² Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 202.140.

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) sebagai berikut:

Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier.

Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

d. Uji Heterokedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Dengan menggunakan uji Park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan tiap-tiap variabel independen. Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai $\alpha = 0,05$, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.⁵³

2. Uji Regresi Linear Berganda

⁵³ Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.119-128.

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Kerja paruh waktu.

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel Motivasi (X₁)

b₂ = Koefisien regresi variabel Preferensi (X₂)

X₁ = Motivasi

X₂ = Preferensi

e = standard error⁵⁴

3. Uji Hipotesis

Sugiyono dalam Syafrida mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada. Hipotesis umumnya diuji baik secara keseluruhan atau simultan, maupun secara parsial, yaitu satu per satu, adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel

⁵⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Kmb Indonesia, 2022).52.

bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

$H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.⁵⁵

b. Uji Simultan (Uji F)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{hitung} dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H_0 : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak (H_a diterima).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka

⁵⁵Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Kmb Indonesia, 2022).52.

koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁶

⁵⁶Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Kmb Indonesia, 2022).53-54.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Institut Agama Islam Negeri Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada awalnya berdirinya dikenal dengan Fakultas Ushuluddin dengan status filial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 168 Tahun 1968 tanggal 27 Maret 1968. Transformasi kelembagaan Fakultas Ushuluddin filial IAIN Alauddin Ujung Pandang terjadi melalui peningkatan status dari Fakultas Cabang menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 65 Tahun 1982. Selanjutnya status kelembagaan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo beralih menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 11 Tahun 1997.

Selanjutnya STAIN Palopo beralih status kelembagaan menjadi IAIN Palopo berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 141 Tahun 2014. Kini IAIN Palopo memiliki 18 program studi dan 4 fakultas yaitu Fakultas Tarbiah dan ilmu keguruan (FTIK), fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).⁵⁷

Adapun visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yaitu:

1) Visi

⁵⁷IAIN Palopo, 'Sejarah' (Diakses tanggal 9 oktober 2024)
<[https:// iainpalopo.ac.id/sejarah/](https://iainpalopo.ac.id/sejarah/)>.

Terkemuka dalam Integrasi Keilmuan berciri Kearifan Lokal

2) Misi

- a) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal;
- b) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
- c) Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal;
- d) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.⁵⁸

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik metode teknik *purposive sampling* dengan cara memilih sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel dibawa ini:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Frekuensi	Presentasi
1.	Ekonomi Syariah	58 Orang	59,8%
2.	Manajemen Bisnis Syariah	17 Orang	17,5%

⁵⁸ IAIN Palopo, 'Visi Dan Misi' (Diakses tanggal 9 oktober 2024)
<<https://iainpalopo.ac.id/visi-dan-misi/>>.

3.	Perbankan Syariah	21 Orang	21,6%
4.	Akuntansi Syariah	1 Orang	1%

Sumber : Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada program studi Ekonomi Syariah sebanyak 58 orang, Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 17 orang, Perbankan Syariah sebanyak 21 orang, dan Akuntansi Syariah sebanyak 1 orang yang bekerja paruh waktu.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

No.	Angkatan	Frekuensi	Presentasi
1.	2019	4 Orang	4,1 %
2.	2020	61 Orang	62,9 %
3.	2021	5 Orang	5,2 %
4.	2022	10 Orang	10,3 %
5.	2023	11 Orang	11,3 %
6.	2024	6 Orang	6,2 %

Sumber : Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pada angkatan 2019 sebanyak 4 orang, 2020 sebanyak 61 orang, 2021 sebanyak 5 orang, 2022 sebanyak 10 orang, 2023 sebanyak 11 orang, dan pada angkatan 2024 sebanyak 6 orang yang bekerja paruh waktu.

3. Distribusi Tanggapan Responden

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan memberi nilai untuk setiap pernyataan dimana untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS) senilai 4, setuju (S) senilai 3, tidak setuju (ST) senilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) senilai 1. Adapun tanggapan dari responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Variabel Motivasi (X1)

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Variabel Motivasi (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total
1.	Anda termotivasi bekerja paruh waktu karena anda merasa memiliki tanggung jawab untuk membantu meringankan beban finansial keluarga.	2	3	29	63	97
2.	Anda merasa bahwa bekerja paruh waktu adalah cara untuk mengambil tanggung jawab atas diri sendiri.	3	1	28	65	97
3.	Pekerjaan paruh waktu bisa menjadi cara untuk memperoleh pengalaman kerja baru yang mungkin berguna di masa depan.	3	2	31	61	97
4.	Anda termotivasi bekerja paruh waktu karena anda berharap bisa mandiri secara finansial, sehingga tidak terlalu bergantung pada orang tua.	3	2	33	59	97

5.	Anda memilih bekerja paruh waktu sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan finansial, seperti biaya kuliah, transportasi dan kebutuhan sehari-hari.	0	7	31	59	97
----	---	---	---	----	----	-----------

Sumber: Hasil olah data kuesioner motivasi (X1)

b. Variabel Preferensi (X2)

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Variabel Preferensi (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total
1.	Anda memilih bekerja paruh waktu karena budaya kemandirian sangat penting bagi anda.	1	3	47	46	97
2.	Dalam budaya yang mengedepankan kontribusi kepada keluarga, anda mungkin merasa perlu untuk membantu finansial keluarga melalui pekerjaan paruh waktu.	1	4	48	44	97
3.	Anda berasal dari kelas sosial bawah sehingga bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan dasar dan biaya pendidikan.	4	18	45	30	97
4.	Anda berasal dari kelas sosial menengah sehingga bekerja paruh	0	8	47	42	97

	waktu agar mendapatkan tambahan penghasilan dan pengalaman.					
5.	Anda memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif sehingga anda bekerja paruh waktu.	6	22	42	27	97
6.	Anda lebih memilih pekerjaan yang dapat menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan.	3	0	33	61	97

Sumber: Hasil olah data kuesioner Preferensi (X2)

c. Variabel Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)

Tabel 4.5 Tanggapan Variabel Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Total
1.	Anda bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan primer dasar anda, seperti makanan dan tempat tinggal.	2	13	58	24	97
2.	Anda cenderung bekerja dengan jam kerja yang tidak terlalu panjang agar dapat menjaga waktu tidur dan istirahat.	3	4	43	47	97
3.	Anda melakukan pekerjaan yang minim risiko ancaman fisik atau emosional.	9	9	42	37	97
4.	Anda lebih tertarik dengan lingkungan	6	2	34	55	97

	kerja yang harmonis.					
5.	Bekerja paruh waktu memungkinkan anda untuk berinteraksi dengan orang-orang di luar lingkungan kampus.	4	3	34	56	97
6.	Bekerja paruh waktu dapat membangun jaringan sosial yang luas baik di dunia akademik maupun profesional.	3	5	36	53	97
7.	Anda merasa dihargai ketika mampu mengelola waktu antara kuliah dan bekerja paruh waktu.	2	6	43	46	97
8.	Bekerja paruh waktu memungkinkan anda untuk menerapkan pengetahuan yang anda pelajari di kampus ke dalam dunia kerja, sehingga anda bisa terus berkembang secara intelektual dan profesional.	2	3	42	50	97
9.	Anda menggunakan potensi dalam diri anda dalam pekerja paruh waktu.	2	3	43	49	97

Sumber: Hasil olah data kuesioner bekerja paruh waktu (Y)

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*person correlation*) dengan r tabel. Pada penelitian ini besarnya $df = 97 - 2 = 94$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka r tabel sebesar 0,199. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,858	0,199	Valid
	X1.2	0,844	0,199	Valid
	X1.3	0,876	0,199	Valid
	X1.4	0,873	0,199	Valid
	X1.5	0,826	0,199	Valid
Preferensi (X2)	X2.1	0,686	0,199	Valid
	X2.2	0,701	0,199	Valid
	X2.3	0,690	0,199	Valid
	X2.4	0,758	0,199	Valid
	X2.5	0,642	0,199	Valid
	X2.6	0,752	0,199	Valid

Keputusan Bekerja Paruh waktu (Y)	Y1	0,373	0,199	Valid
	Y2	0,630	0,199	Valid
	Y3	0,616	0,199	Valid
	Y4	0,839	0,199	Valid
	Y5	0,894	0,199	Valid
	Y6	0,829	0,199	Valid
	Y7	0,745	0,199	Valid
	Y8	0,836	0,199	Valid
	Y9	0,755	0,199	Valid

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha $> 0,60$, maka dinyatakan reliabel. Adapun hasil uji reabilitas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	0,60	0,908	Reliabel
Preferensi (X2)	0,60	0,784	Reliabel

Keputusan Bekerja	0,60	0,884	Reliabel
Paruh Waktu (Y)			

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbranch Alpha variabel Motivasi (X1), Preferensi (X2), dan Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y) $> 0,60$ yang berarti bahwa hasil uji tersebut dapat dinyatakan realibel.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis asumsi klasik digunakan untuk mengidentifikasi varian yang muncul pada data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/ perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. menggunakan uji statistik satu sampel kolmogrov-smirnov. Jika nilai *probability sig 2 tailed* $> 0,05$, maka distribusi data normal.

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0,1609432
	Std. Deviation	2,57401048
Most Extreme	Absolute	0,086
Differences	Positive	0,070

	Negative		-0,086
Test Statistic			0,086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,071
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,074
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,067
		Upper Bound	0,081
		Bound	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 221623949.

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa 0,071 > 0,05, maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal dapat digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel indenpenden ada korelasi atau tidak, karena model regresi yang bagus itu tidak adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui hal itu jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolonearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,354	1,968		0,688	0,493		
	Motivasi	0,980	0,115	0,584	8,503	0,000	0,661	1,513
	Preferensi	0,576	0,112	0,353	5,141	0,000	0,661	1,513

a. Dependent Variable: Keputusan Bekerja Paruh Waktu

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa data *Tolerance* dan VIF, tidak terjadi multikolinearitas karena variabel motivasi (X1) dan preferensi (X2) mempunyai nilai $0,661 > 0,1$ dan nilai VIF 1,513 tidak lebih dari 10 maka dari itu motivasi (X1) dan preferensi (X2) tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Linearity* $< \text{sig} (0,05)$ maka nilai tersebut linear.

Tabel 4.10. Hasil Uji Linearitas (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y) *	Between Groups	(Combined) Linearity	1513,392	9	168,155	20,866	0,000
			1381,992	1	1381,992	171,487	0,000
		Deviation from Linearity	131,400	8	16,425	2,038	0,051
	Within Groups		701,124	8	8,059		
				7			
	Total		2214,515	9			
				6			

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

Dari hasil output di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat linearitas antara variabel keputusan bekerja paruh waktu dengan variabel motivasi. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, kedua variabel ini dapat digunakan untuk dilakukan analisis data lebih lanjut.

Tabel 4.11. Hasil Uji Linearitas (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y) *	Between Groups	(Combined) Linearity	1347,110	12	112,259	10,871	0,000

Bekerja	Groups	Linearity	1064,892	1	1064,892	103,125	0,000
Paruh		Deviation	282,218	11	25,656	2,485	0,009
Waktu (Y)		from					
*		Linearity					
Preferensi	Within Groups		867,405	84	10,326		
(X2)	Total		2214,515	96			

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

Dari hasil output di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat linearitas antara variabel keputusan bekerja paruh waktu dengan variabel preferensi. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, kedua variabel ini dapat digunakan untuk dilakukan analisis data lebih lanjut.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Park Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan tiap-tiap variabel independen. Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai $\alpha = 0,05$, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas Geleyser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,300	1,203		2,744	0,007
Motivasi	0,056	0,070	0,099	0,793	0,430

Preferensi	-0,116	0,068	-0,212	-1,701	0,092
------------	--------	-------	--------	--------	-------

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

Suatu model dapat dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih dari 0,05. Hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai sig. untuk variabel Motivasi $0,430 > 0,05$; Preferensi $0,092 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

6. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Untuk menguji apakah model persamaan regresi berganda signifikan atau tidak, dapat diuji dengan melihat nilai probabilitas pada kolom Sig. dengan ketentuan nilai probabilitas $< 0,05$, maka model persamaan regresi adalah signifikan.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	1,354	1,968		0,688
	Motivasi (X1)	0,980	0,115	0,584	8,503
	Preferensi (X2)	0,576	0,112	0,353	5,141

a. Dependent Variable: Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh nilai konstanta sebesar 1,354, nilai koefisien variabel Motivasi (X1) 0,980, dan nilai koefisien variabel Preferensi (X2) yaitu 0,576. Dari tabel diperoleh nilai sig. pada variabel X1 dan

X2 masing-masing bernilai $0,000 < 0,05$ hasil uji signifikansi model persamaan regresi disimpulkan bahwa variabel motivasi dan preferensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan bekerja paruh waktu (Y).

Kemudian untuk persamaan regresi dapat kita rumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,354 + 0,980X_1 + 0,576X_2 + e$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda yang diperoleh diatas dapat ditafsirkan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 1,354 mempunyai makna bahwa apabila motivasi (X1) dan preferensi (X2) adalah nol, maka keputusan bekerja paruh waktu adalah 1,354.
- b. Motivasi (X1) pada Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)
 Nilai koefisien variabel motivasi (X1) yaitu 0,980, yang berarti setiap kenaikan variabel motivasi (X1) sebesar satu satuan, maka keputusan bekerja paruh waktu (Y) meningkat sebesar 0,980.
- c. Preferensi (X2) pada Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)
 Nilai koefisien variabel preferensi (X2) yaitu 0,576, yang berarti setiap kenaikan variabel preferensi (X2) sebesar satu satuan, maka keputusan bekerja paruh waktu (Y) meningkat sebesar 0,576.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y. Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} maka terjadi

pengaruh antara variabel. Nilai t tabel diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$df = n - k - 1$$

$$df = 97 - 3 - 1$$

$$= 93$$

Dimana :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Dari hasil perhitungan tersebut didapat nilai $df = 93$, dengan $\alpha = 5\%$ ($0,05/2$ = 0,025) sehingga nilai $T_{tabel} = 1.985$.

Tabel 4.14 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,354	1,968		0,688	0,493
	Motivasi	0,980	0,115	0,584	8,503	0,000
	Preferensi	0,576	0,112	0,353	5,141	0,000

a. Dependent Variable: Keputusan Bekerja Paruh Waktu

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

Berdasarkan tabel diatas pada kolom t dan sig dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel Motivasi memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8,503 > 1,985$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu.
- 2) Variabel Preferensi memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $5,141 > 1,985$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Preferensi berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel Motivasi (X_1) dan Prefrensi (X_2) terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y). Standar perbandingan nilai signisikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1564,691	2	782,346	113,170	,000 ^b
Residual	649,824	94	6,913		

Total	2214,515	96			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Keputusan Bekerja Paruh Waktu

b. Predictors: (Constant), Preferensi, Motivasi

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

$$F_{\text{tabel}} = (k ; n-k-1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

$$F_{\text{tabel}} = (2 ; 97-3-1)$$

$$= 2 ; 93$$

$$= 3,09$$

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $113,170 > 3,09$ dengan tingkat signifikan yang dihasilkan yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi dan Preferensi memiliki pengaruh signifikan dan simultan terhadap variabel Keputusan Bekerja Paruh Waktu karena H_0 ditolak dan H_3 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. Adapun hasil *R square* sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,841 ^a	0,707	0,700	2,62926

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,707. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Preferensi (X2) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y) sebesar 70,7% sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)

Motivasi berpengaruh terhadap keputusan bekerja paruh waktu hal itu dapat dipengaruhi oleh adanya faktor tanggung jawab, harapan dan kebutuhan. Dengan berbagai motivasi seperti mereka merasa bahwa bekerja paruh waktu adalah cara untuk mengambil tanggung jawab atas diri sendiri, untuk membantu meringankan beban finansial keluarga. Pekerjaan paruh waktu bisa menjadi cara untuk memperoleh pengalaman kerja baru yang mungkin berguna di masa depan, berharap bisa mandiri secara finansial, sehingga tidak terlalu bergantung pada orang tua dan bekerja paruh waktu juga sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan finansial, seperti biaya kuliah, transportasi dan kebutuhan sehari-hari.

Hal ini dapat didukung teori hierarki Maslow dalam Novia yaitu *Physiological Needs* (Kebutuhan Fisiologis) merupakan Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan manusia paling dasar atau dapat dikatakan kebutuhan

primer, Kebutuhan dasar manusia berupa makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan dasar lainnya yang digunakan untuk bertahan hidup. Kemudian, *Self-actualization Needs* (Kebutuhan Aktualisasi Diri) pada kebutuhan ini manusia akan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, kebutuhan meningkatkan kemampuan diri, kebutuhan untuk memperbaiki diri dari waktu ke waktu dan dengan kemampuannya menjadi dirinya sendiri.⁵⁹ Bagi sebagian mahasiswa, bekerja paruh waktu adalah cara untuk memenuhi kebutuhan dasar ini, terutama jika mereka tidak sepenuhnya didukung secara finansial oleh keluarga atau beasiswa. Mereka mungkin memerlukan pekerjaan untuk menutupi biaya makan, tempat tinggal, atau kebutuhan sehari-hari lainnya.

Pada penelitian terdahulu terdapat persamaan pada hasil penelitian skripsi ini yaitu pada hasil penelitian Miftachul dan Alkadri yang sama-sama memiliki variabel motivasi yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan bekerja paruh waktu. Namun, hanya motivasi kerja yang secara signifikan meningkatkan produktivitas pekerja mahasiswa paruh waktu. Oleh karena itu, kinerja karyawan akan meningkat sebagai akibat dari insentif kerja yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa paruh waktu. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik manajemen waktu maupun stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja. Temuan ini memberikan kerangka kerja bagi mahasiswa dan pemilik bisnis untuk lebih menanamkan motivasi kerja, tujuan yang ingin dicapai, dan motivasi pribadi pada karyawan

⁵⁹ Novia Sandra Dewi, *Teori Motivasi*, CV. Media Sains Indonesia (2021) 120-121.

mahasiswa paruh waktu mereka.⁶⁰

2. Pengaruh Preferensi (X2) Terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)

Preferensi berpengaruh terhadap keputusan bekerja paruh waktu, hal itu dapat dipengaruhi oleh segi budaya, kelas sosial dan pengaruh pribadi seperti memilih bekerja paruh waktu karena budaya kemandirian sangat, berasal dari kelas sosial bawah atau menengah sehingga bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan dasar, biaya pendidikan, mendapatkan tambahan penghasilan, pengalaman, memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif, dan memilih pekerjaan yang dapat menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hudson dalam Nurul, pada teori keseimbangan hidup atau *work-life balance* (WLB) konsep WLB awalnya merupakan konsep untuk membuat keseimbangan yang lebih menitik beratkan pada keseimbangan pekerjaan-keluarga. Dalam perkembangannya konsep ini berubah karena masalah keseimbangan tidak terbatas pada anggota keluarga, tetapi juga mencakup bidang lain dalam kehidupan individu. Dalam teori ini, mahasiswa yang bekerja paruh waktu harus mempertimbangkan preferensi mereka terhadap waktu luang, studi, dan pekerjaan. Keseimbangan yang diingkan ini mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih jenis pekerjaan yang tidak mengganggu aktivitas akademik dan

⁶⁰ Miftachul Huda Adi Prasetya and Alkadri Kusalandra Siharis, 'Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perkerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Di Magelang', *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1.3 (2023), 410
<https://doi:10.55047/jekombital.v1i3.356>.

sosial.⁶¹

3. Pengaruh Motivasi (X1) dan Preferensi (X2) Terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pada variabel Motivasi (X1) dan Preferensi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Bekerja Paruh Waktu. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,707. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Preferensi (X2) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y) sebesar 70,7% sedangkan sisanya sebesar 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian. Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan Preferensi berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu.

⁶¹ Nurul Komari and Sulistiowati, 'Kajian Teoritis Work Life Balance', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Tanjungpura*, 419–26
<<https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2022/09/39.pdf>>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta hasil pengolahan data tentang pengaruh motivasi dan preferensi terhadap keputusan bekerja paruh waktu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, maka simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Variabel Motivasi (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Variabel Preferensi (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Variabel Motivasi (X1) dan variabel Preferensi (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan saran atau pendapat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu, diharapkan dapat mengambil keputusan secara matang sehingga tidak mengganggu studinya.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo agar dapat memberikan arahan dan motivasi bagi mahasiswa yang bekerja agar mereka termotivasi untuk tetap dapat IPK baik dan selesai tepat waktu meskipun kuliah sambil bekerja.
3. Bagi perusahaan yang memperkerjakan mahasiswa untuk bekerja paruh waktu agar memberikan fleksibilitas jadwal kerja, seperti *shift* yang bisa diatur ulang atau jam kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji atau meneliti mengenai perbandingan prestasi antara mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan mahasiswa yang tidak bekerja paruh waktu.
5. Hasil penelitian ini sekiranya bisa dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul wahab, *Psikologi Suatu Pengantar : Dalam Perspektif Islam* (2004)
- Agung Setiawan, Bayu, 'Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 2021, 1–15
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/24037/2197>>
- Akbar Abbas, Subhan, 'Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja: Tinjauan Pustaka', *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2023),45–54,
<<https://doi: 10.35905/balanca.v4i1.4295>>
- Apriyani, *Faktor Yang Mempengaruhi Kerja Paruh Waktu* (PT.Asdi Mahastya, 2010)
- Arno, Abd Kadir, 'Preferensi Guru Dan Dosen Dalam Menyimpan Dana Pada Bank Syariah Di Kota Palopo (Kajian Pada Lembaga Pendidikan Islam)', IV.1 (2014), 87–106
- Bambang S., Endah Masrunik, M.Rizal, *Motivasi Kerja Dan Gen Z* (Zaida Digital Publishing, 2020)
- BPS, 'Badan Pusat Statistik' (Diakses tanggal 1 juni 2024)
<<https://tanahdatarkab.bps.go.id/indicator/6/444/1/tingkat-setengah-pengangguran-tingkat-pekerja-paruh-waktu-dan-pekerja-tidak-penuh.html>>
- Hakim, Arif Rahman, and Mira Hasti Hasmira, 'Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja Di Universitas Negeri Padang)', *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1.1 (2022), 30–

37, <<https://doi:10.24036/nara.v1i1.6>>

Indonesia, Republik, 'Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan' (Diakses tanggal 1 juni 2024)

<<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43013>>

Irdiana Indah, Cicilia Dyah, 'Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2017', *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5 (2021), 2.

<<https://doi.org/10.20961/jikap.v5i2.50314>>

Iswanto, Wahyu Enggal, 'Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu', *Repository*, 2020

<<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/180664>>

Izzan, Ahmad, *Hadis Pendidikan Motivasi Belajar*, 2016

Jaini, Arifin, 'Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Sters Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura', *Jurnal Manajemen*, 3.1 (2023)

<<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/77018/0>>

Kahar Muang, Muh. Shadri, 'The Influence of Motivation on the Decision Making of Starting a Small Business (Case Study of Communities in Belopa Utara District, Luwu District)', *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 7.1 (2023), 70–85,

<<https://doi:10.24256/alw.v7i1.3543>>

Kamal, Fasiha, *Ekonomi Dan Bisnis Islam Dari Konsep Dan Aplikasi Ekonomi*

Dan Bisnis Islam (Rajawali Pers, 2016)

KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' (Diakses tanggal 29 mei 2024)

<<https://kbbi.web.id/motivasi>>

KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' (Diakses tanggal 29 mei 2024)

<<https://kbbi.web.id/preferensi>>

KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' (Diakses tanggal 1 juni 2024)

<<https://kbbi.web.id/keputusan>>

KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia' (Diakses tanggal 29 mei 2024)

<<https://kbbi.web.id/kerja>>

Komari, Nurul, and Sulistiowati, 'Kajian Teoritis Work Life Balance', *Jurnal*

Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, 2018, 419–26

<<https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2022/09/39.pdf>>

Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan*

Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021

Miftachul Huda, and Kusalandra Siharis, 'Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen

Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu Yang

Berstatus Mahasiswa Di Magelang', *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan*

Manajemen Bisnis Digital, 1.3 (2023), 403–13 <

<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Jekombital>>

Miftah, Ambok Pangiuk, *Budaya Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Kearifan*

Lokal (Ahlimedia Book, 2020)

Mustafa khamal Rokan, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap

Job Preference', *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 2.3 (2023)

<<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/download/4099/3079>>

Ni Wayan Lasmi, Komang Widhya Sedana Putra P, and Desak Made Sukarnasih, 'Pengelolaan Kinerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Peran Manajemen Waktu, Self-Efficacy, Dan Profesionalisme', *Jurnal Ekobistek*, 13.1 (2024), 6,

<<https://doi:10.35134/ekobistek.v13i1.734>>

Novia Sandra Dewi, *Teori Motivasi, CV. Media Sains Indonesia* (2021)

Nur Izatunisa, Anzalna, Nur Hazizah, Dini Lestari, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Bisnis Islam, 'Pengaruh Manajemen Waktu Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Kota Medan Terhadap Bekerja Part Time', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen*, 2.2 (2023)

<<https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/6190/2900>>

Palopo, IAIN, 'Sejarah' (Diakses tanggal 9 oktober 2024)

<<https://iainpalopo.ac.id/sejarah/>>

Palopo, IAIN, 'Visi Dan Misi' (Diakses tanggal 9 oktober 2024)

<<https://iainpalopo.ac.id/visi-dan-misi/>>

Prasetya, Miftachul Huda Adi, and Alkadri Kusalendra Siharis, 'Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perkerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Di Magelang', *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1.3 (2023), 403–13,

<<https://doi:10.55047/jekombital.v1i3.356>>

Pratiwi, Fitria Eka Resti Wijayanti; Rinda Nur, 'Analisis Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Di Stikes Tujuh Belas Karanganyar',

Jurnal Kesehatan Tujuh Belas, 5.1 (2023)

<<https://doi.org/10.31219/osf.io/m3qx>>

Rahim, Rani, 'Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)', *Cemerlang Indonesia*, 1.1 (2021), 1–216

<www.rcipress.rcipublisher.org>

Rahmawaty A.Nadja, *Preferensi Konsumen Terhadap Pangan*, 2023

Rudi H.Paeru, Juwita R., *Kuliah Kelar,Bisnis Lancar* (Penebar Swadaya, 2007)

Rusdin Tahir, Muhammad, *Perilaku Organisasi Teori Dan Praktik* (PT.Sonpedia, 2023)

Sahir, Syafrida Hafni, *Metode Penelitian* (Kmb Indonesia, 2022)

Septianus Gulo, Yehezkiel Sugeng Mulyono, 'Dampak Kerja Paruh Waktu Bagi Keefektifan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tinggi Teologi Duta Pansial Jember', 6.1 (2024)

<<https://ejournal.sttdp.ac.id/metanoia/home>>

Statistik, Badan Pusat, *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024*, 2024

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014

Sulasmi, Emilda, *Manajemen Dan Kepemimpinan* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021)

Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Ghalia Indonesia, 2011)

Sunyoto, *Penelitian Sumber Daya Manusia* (Media Pressido, 2016)

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Raja Grafindo Persada, 2004)

Umar, Husein, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (PT.Gramedia pustaka Utama, 2005)

Zahra, Misfhatud, Zahratul Aini, Ayu Cahya Ningsih, Riski Nuwansa, and Zaujatul Amna, *Gambaran Burnout Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu Di Banda Aceh, Syiah Kuala Psychology Journal*, 2024, II
<<https://doi.org/10.24815/skpj.v2i1.28862>>

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS MOTIVASI DAN PREFERENSI TERHADAP KEPUTUSAN BEKERJA PARUH WAKTU MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

Kepada Yth. Responden

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya A. Puput Purnama Sari mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo Angkatan 2020, sedang melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Motivasi Dan Preferensi Terhadap Keputusan Bekerja Paruh Waktu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo." Saya mohon kesediaan saudara/(i) untuk dapat meluangkan waktu sejenak mengisi kuesioner dibawah ini. Hasil dari jawaban anda akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Mohon memilih jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan dan pendapat Saudara/(i).

2. Terdapat 4 alternatif jawaban yang dinyatakan dalam skala 1 s/d 4 yang memiliki makna:

STS (Sangat Tidak Setuju) = Skor 1

TS (Tidak Setuju) = Skor 2

S (Setuju) = Skor 3

SS (Sangat Setuju) = Skor 4

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

Identitas Responden

Nim :

Nama Responden :

Program Studi :

Angkatan :

Jenis Pekerjaan Paruh Waktu :

Jenis pekerjaan paruh waktu	Jumlah
Waiters	6
Online shop	24
Jaga toko/konter/warung/brilink	28
Penari	2
kurir	8
Kasir	2
MUA	2
Jaga perpustakaan	2
PPS	2
Barista	5
Admin WSI Palopo	1
Karyawan swasta	3
Desain grafis	1
Penjual ikan	1
Karyawan studio foto	2
Freelance	3
Kitchen	1
Pekebun	1
Buruh	1
Sales	2
Total	97

Daftar pertanyaan

Variabel Motivasi (X1)

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
Tanggung jawab					
1.	Anda termotivasi bekerja paruh waktu karena anda merasa memiliki tanggung jawab untuk membantu meringankan beban finansial keluarga.				
2.	Anda merasa bahwa bekerja paruh waktu adalah cara untuk mengambil tanggung jawab atas diri sendiri.				
Harapan					
3.	Pekerjaan paruh waktu bisa menjadi cara untuk memperoleh pengalaman kerja baru mungkin berguna di masa depan.				
4.	Anda termotivasi bekerja paruh waktu karena anda berharap bisa mandiri secara finansial, sehingga tidak terlalu bergantung pada orang tua.				
Kebutuhan					
5.	Anda memilih bekerja paruh waktu sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan finansial, seperti biaya kuliah, transportasi dan kebutuhan sehari-hari.				

Variabel Preferensi (X2)

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
Budaya					
1.	Anda memilih bekerja paruh waktu karena budaya kemandirian sangat penting bagi anda.				

2.	Dalam budaya yang mengedepankan kontribusi kepada keluarga, anda mungkin merasa perlu untuk membantu finansial keluarga melalui pekerjaan paruh waktu.				
Kelas sosial					
3.	Anda berasal dari kelas sosial bawah sehingga bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan dasar dan biaya pendidikan.				
4.	Anda berasal dari kelas sosial menengah sehingga bekerja paruh waktu agar mendapatkan tambahan penghasilan dan pengalaman.				
Pengaruh pribadi					
5.	Anda memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif sehingga anda bekerja paruh waktu.				
6.	Anda lebih memilih pekerjaan yang dapat menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan.				

Variabel Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)

No.	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
Kebutuhan fisiologis					
1.	Anda bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan primer dasar anda, seperti makanan dan tempat tinggal.				
2.	Anda cenderung bekerja dengan jam kerja yang tidak terlalu panjang agar dapat menjaga waktu tidur dan istirahat.				
Kebutuhan rasa aman					
3.	Anda melakukan pekerjaan yang minim risiko				

	ancaman fisik atau emosional.				
4.	Anda lebih tertarik dengan lingkungan kerja yang harmonis.				
Kebutuhan hubungan sosial					
5.	Bekerja paruh waktu memungkinkan anda untuk berinteraksi dengan orang-orang di luar lingkungan kampus.				
6.	Bekerja paruh waktu dapat membangun jaringan sosial yang luas baik di dunia akademik maupun profesional.				
Kebutuhan pengakuan					
7.	Anda merasa dihargai ketika mampu mengelola waktu antara kuliah dan bekerja paruh waktu.				
Kebutuhan aktualisasi diri					
8.	Bekerja paruh waktu memungkinkan anda untuk menerapkan pengetahuan yang anda pelajari di kampus ke dalam dunia kerja, sehingga anda bisa terus berkembang secara intelektual dan profesional.				
9.	Anda menggunakan potensi dalam diri anda dalam pekerja paruh waktu.				

LAMPIRAN 2

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

1. Variabel Motivasi (X1)

Motivasi (X1)						Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		
4	3	3	2	4		16
2	1	1	1	2		7
4	4	4	4	4		20
4	4	3	4	4		19
2	4	3	3	2		14
4	4	4	4	4		20
3	3	3	3	3		15
3	4	4	4	3		18
4	4	4	4	4		20
4	4	4	4	4		20
4	4	4	4	4		20
4	4	4	4	4		20
4	4	4	4	4		20
3	4	4	4	4		19
3	3	3	3	3		15
3	3	4	4	4		18
4	4	4	4	4		20
3	4	3	3	3		16
4	4	4	4	4		20
4	3	3	4	4		18
3	3	4	4	3		17
3	3	3	3	3		15
4	4	4	4	4		20
3	3	4	4	4		18
3	4	4	4	3		18
4	4	4	4	4		20
4	4	4	4	4		20
3	4	4	4	3		18
4	4	3	3	2		16
1	1	1	1	2		6
3	3	4	3	4		17
4	4	4	4	4		20
3	3	3	3	3		15
4	4	4	3	3		18
4	4	4	3	4		19

3	4	3	4	3	17
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
2	2	2	2	2	10
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	3	3	3	3	16
4	4	4	3	4	19
3	4	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
4	4	3	4	3	18
3	4	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
3	3	3	3	2	14
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
1	1	1	1	2	6
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20

4	3	4	3	4	18
4	4	4	3	3	18
4	4	2	4	3	17
3	3	3	3	3	15
4	3	4	4	3	18
4	4	3	4	4	19
4	3	3	3	3	16
3	4	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	4	17
4	3	4	3	4	18

2. Variabel Preferensi (X2)

Preferensi (X2)						Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
4	4	4	4	4	4	24
2	2	3	2	2	1	12
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	3	3	4	20
4	4	1	3	1	4	17
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	2	3	3	4	19
4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	3	3	4	19
3	4	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	3	4	22
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	3	3	3	17
4	4	3	4	3	4	22
4	4	2	3	2	4	19
3	4	2	3	1	3	16

3	4	4	3	3	4	21
4	3	3	4	3	4	21
4	3	3	4	2	4	20
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	3	4	23
4	4	3	3	3	4	21
3	3	2	3	2	4	17
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
3	2	1	3	2	4	15
4	2	3	4	1	4	18
3	3	2	4	4	3	19
4	3	2	2	1	3	15
4	4	1	2	4	4	19
3	3	2	3	3	3	17
3	3	3	3	3	4	19
4	2	2	4	3	4	19
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	2	3	17
3	4	3	3	3	4	20
3	4	4	4	2	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	4	2	4	21
3	4	3	4	2	3	19
2	3	2	2	3	1	13
4	3	4	3	2	4	20
3	4	3	2	2	3	17
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	3	20
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	4	3	19
4	3	3	3	4	4	21
4	3	4	3	4	3	21
3	3	3	4	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	3	3	19
3	3	3	3	4	4	20
4	4	2	4	3	4	21

4	4	4	3	2	4	21
3	3	4	4	1	3	18
4	3	4	4	3	4	22
3	3	2	3	2	3	16
3	4	3	3	2	4	19
3	3	4	4	3	4	21
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	1	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	2	3	17
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
1	1	2	2	2	1	9
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	2	4	18
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	4	21
3	3	3	3	4	4	20
2	3	3	3	2	3	16
3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	4	2	4	18
4	3	3	3	3	3	19
3	3	2	3	3	3	17
3	3	3	2	2	3	16
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	2	3	3	4	20
4	3	1	2	2	3	15
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	4	22
4	3	2	3	4	4	20
3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	3	3	19
3	3	3	3	2	3	17

3. Variabel Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)

Keputusan Bekerja Paruh Waktu (Y)									Total Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
3	3	2	3	4	4	4	4	4	31
3	2	2	1	1	1	2	2	1	15
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	3	3	4	4	4	4	4	4	32
3	4	1	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	4	4	3	4	3	3	29
3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	3	3	33
1	4	4	4	4	4	4	4	4	33
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
3	4	3	4	4	4	3	3	3	31
3	3	2	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
2	3	3	4	4	4	3	4	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	1	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
2	4	4	4	3	3	3	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
3	4	4	4	4	4	3	3	3	32
2	4	2	3	4	3	4	3	4	29
2	3	2	1	1	2	3	1	1	16
3	4	1	2	2	2	3	3	3	23
4	1	4	4	4	4	4	4	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
4	3	3	3	4	4	4	3	4	32
3	4	3	4	3	3	3	3	3	29

[illegible]

4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
3	4	3	4	4	4	4	4	3	33
3	3	2	3	3	3	3	4	3	27
3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	4	3	3	4	3	3	4	29
3	3	4	3	4	3	4	3	4	31
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
3	3	1	4	3	4	3	3	3	27
3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
1	3	2	1	3	4	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
3	4	3	4	3	4	4	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	3	3	4	4	3	32
3	3	2	1	3	3	1	3	3	22

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Hasil Uji Validitas (X1)

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,671**	,648**	,674**	,688**	,858**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	,671**	1	,679**	,704**	,550**	,844**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	,648**	,679**	1	,719**	,694**	,876**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	,674**	,704**	,719**	1	,623**	,873**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	,688**	,550**	,694**	,623**	1	,826**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1. Total	Pearson Correlation	,858**	,844**	,876**	,873**	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Hasil Uji Validitas (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,466**	,237*	,424**	,274**	,641**	,686**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,019	0,000	0,007	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	,466**	1	,379**	,390**	,284**	,545**	,701**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,005	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	,237*	,379**	1	,539**	,357**	,285**	,690**
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,000		0,000	0,000	0,005	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson Correlation	,424**	,390**	,539**	1	,332**	,569**	,758**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.5	Pearson Correlation	,274**	,284**	,357**	,332**	1	,272**	,642**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,005	0,000	0,001		0,007	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.6	Pearson Correlation	,641**	,545**	,285**	,569**	,272**	1	,752**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,005	0,000	0,007		0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X2.Total	Pearson Correlation	,686**	,701**	,690**	,758**	,642**	,752**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Tontonan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.Total
Y.1	Pearson Correlation	1	,200*	0,171	,245*	0,199	0,103	0,141	,299**	0,138	,373**
	Sig. (2-tailed)		0,049	0,094	0,016	0,051	0,313	0,170	0,003	0,176	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.2	Pearson Correlation	,200*	1	,353**	,490**	,483**	,377**	,404**	,455**	,353**	,630**
	Sig. (2-tailed)	0,049		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.3	Pearson Correlation	0,171	,353**	1	,526**	,444**	,365**	,314**	,370**	,269**	,616**
	Sig. (2-tailed)	0,094	0,000		0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,008	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.4	Pearson Correlation	,245*	,490**	,526**	1	,766**	,683**	,528**	,655**	,509**	,839**
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.5	Pearson Correlation	0,199	,483**	,444**	,766**	1	,822**	,623**	,736**	,768**	,894**
	Sig. (2-tailed)	0,051	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.6	Pearson Correlation	0,103	,377**	,365**	,683**	,822**	1	,680**	,695**	,705**	,829**
	Sig. (2-tailed)	0,313	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.7	Pearson Correlation	0,141	,404**	,314**	,528**	,623**	,680**	1	,634**	,598**	,745**
	Sig. (2-tailed)	0,170	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.8	Pearson Correlation	,299**	,455**	,370**	,655**	,736**	,695**	,634**	1	,678**	,836**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y.9	Pearson Correlation	0,138	,353**	,269**	,509**	,768**	,705**	,598**	,678**	1	,755**
	Sig. (2-tailed)	0,176	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Y. Total	Pearson Correlation	,373**	,630**	,616**	,839**	,894**	,829**	,745**	,836**	,755**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Motivasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,908	5

Preferensi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,784	6

Bekerja Paruh Waktu (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,884	9

LAMPIRAN 4

R TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 5

T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –100)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

LAMPIRAN 6

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75

RIWAYAT HIDUP



A. Puput Purnama Sari, akrab dipanggil Puput yang lahir di Kota Palopo pada tanggal 27 Maret 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari buah hati pasangan Alm.

A. Muh. Nurdin dan A. Jumiaty. Saat ini penulis bertempat

tinggal di Jl. A. Mappanyukki No.12 Kota Palopo. Menepuh pendidikan dasar pada tahun 2008 di SDN 5 Salamae Palopo dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 7 Palopo dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di UPT SMAN 6 Palopo dan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact person penulis : 2002124125@iainpalopo.ac.id